

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2021 dimulai dari penyiapan materi, pembuatan proposal, pengumpulan proposal, kemudian Dilanjutkan Pengambilan data di apotek setra farma purwakarta dimulai dari bulan Juni – Agustus 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran biaya yang ditimbulkan oleh penyakit Diabetes Mellitus (DM) pada pasien rujuk balik di apotek setra farma purwakarta periode Juni - Desember 2020 merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif Kualitatif yang bersifat retrospektif.

Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi berapa biaya rerata setiap pasien Diabetes Mellitus (DM) pada Program Rujuk Balik (PRB), berapa biaya setiap golongan obat Diabetes Mellitus pada Program Rujuk Balik (PRB), golongan obat apa yang sering digunakan pasien Diabetes Mellitus, serta bagaimana korelasi biaya obat pasien DM pada Program Rujuk Balik (PRB) perbulan terhadap besaran iuran BPJS Kesehatan apotek setra farma purwakarta

Penelitian ini menggunakan data secara retrospektif dengan melakukan penelusuran dokumen terdahulu, yaitu pada lembar resep pasien DM di Apotek Setra Farma purwakarta periode Juni - Desember 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa diabetes melitus di apotek setra farma purwakarta. Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari kunjungan pasien diabetes mellitus program rujuk balik setiap bulannya menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. rumus *slovin* untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Teknik *Slovin*

Keterangan:

n = ukuran sampel/jumlah responden N

= ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari rumus slovin adalah antara 10- 20 % dari populasi penelitian.

Populasi data pasien diagnosa diabetes mellitus yang didapatkan dari apotek setra farma purwakarta selama periode bulan agustus sampai desember 2020 sebanyak 3.056 pasien. Setelah dimasukan kedalam rumus Slovin di dapat hasil sebanyak 99,96 sampel maka peneliti membulatkan menjadi 100 sampel yang akan diteliti. Adapun data yang diperlukan untuk penelitian ini seperti pada kolom dibawah ini.

Tabel 3.1 Data yang diperlukan untuk Penelitian

No	No Kartu BPJS	Tanggal Resep	Nama Obat	Jumlah Obat	Biaya
1					
2					
3					

3.4 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan diagnosa diabetes melitus
2. Pasien peserta BPJS Kesehatan

3. Pasien yang menjalani program rujuk balik di rs rujukan di purwakarta periode agustus - desember 2020.
4. Pasien yang diabetes melitus mendapatkan terapi antidiabetik baik oral maupun insulin.

3.5 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang bukan diagnosis penyakit diabetes.
2. Pasien yang bukan merupakan pasien program rujuk balik.

3.6 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bahan dan sumber data penelitian diperoleh dari resep pasien DM rujuk balik.
2. Daftar harga obat dengan penetapan harga sesuai yang berlaku di BPJS kesehatan periode januari - desember 2020.
3. Standar tarif pelayanan obat antidiabetik yang berlaku di apotek setra farma purwakarta.
4. Lembar pengumpul data yang berisi keterangan mengenai data-data yang akan diambil dari resep pasien periode Juni - Desember 2020 meliputi identitas pasien, data pemeriksaan laboratorium, diagnosis, terapi yang diberikan (jenis obat, dosis, dan frekuensi pemberian).

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan apotek setra farma purwakarta, dengan pengambilan data di instalasi catatan medis, apotek setra farma, dan keuangan.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan motode retrospektif.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa yang diambil merupakan Resep pasien DM selama periode agustus - desember 2020 yaitu mencakup nama pasien, jenis kelamin, umur, diagnosis dokter, riwayat penyakit serta terapi yang diberikan. Pembiayaan masing-masing komponen sesuai dengan biaya langsung pasien diabetes mellitus, pasien jaminan kesehatan nasional (JKN) rujuk balik yang dikeluarkan apotek setra farma purwakarta selama periode tahun 2020.

3.9 Analisa data

Analisa data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

A. Pengumpulan data pasien DM rujuk balik program rujuk balik di apotek setra farma purwakarta.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode retrospektif. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder berupa yang diambil merupakan resep pasien DM selama periode Juni - Desember 2020.

B. Penentuan rata-rata biaya setiap pasien diabetes mellitus (DM) pada program rujuk balik setiap bulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel peneliti yaitu biaya pasien program rujuk balik yang menderita penyakit DM dengan terapi pengobatan antidiabetes, dalam penentuan rata-rata biaya setiap pasien menggunakan analisa data SPSS versi 20 dengan metode mean yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan suatu variabel data berdasarkan rata-rata data, sebagai nilai pembagian jumlah kasus dengan banyaknya data.

C. Penentuan biaya setiap golongan obat DM pada program rujuk balik di apotek setra farma setiap bulannya.

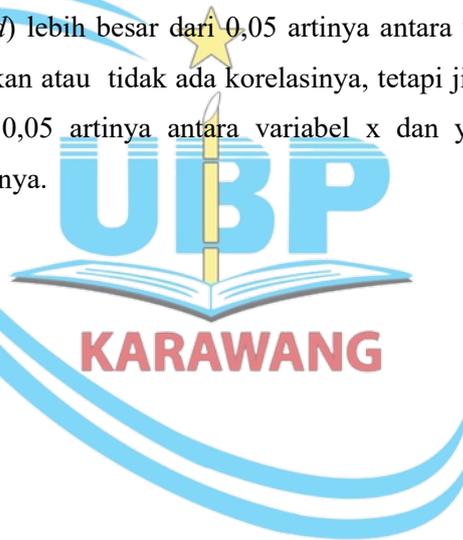
Penelitian ini menggunakan sampel pasien rujuk balik dengan terapi antidiabetes kemudian dihitung biaya setiap golongan obat antidiabetes yang diberikan kepada pasien.

D. Penentuan golongan obat yang sering digunakan pasien diabetes mellitus di apotek setra farma setiap bulannya.

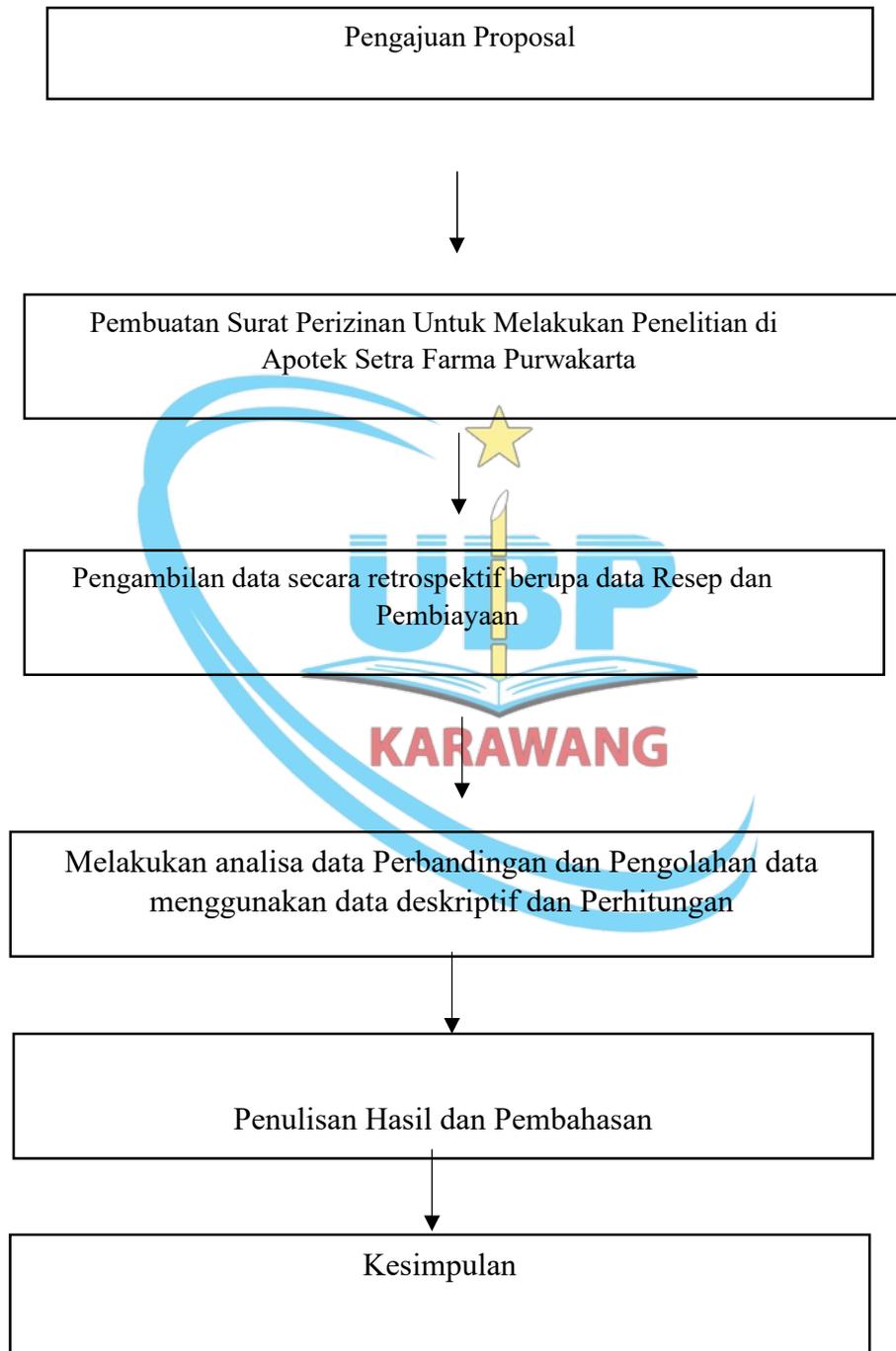
Penentuan untuk golongan obat yang sering digunakan menggunakan analisa data SPSS vesrsi 20 juga tetapi dengan metode median yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan suatu variabel data yang paling banyak digunakan dari suatu kumpulan data.

E. Penentuan korelasi biaya obat pasien DM pada program rujuk balik terhadap besaran iuran bpjs kesehatan.

Penentuan analisa data apakah ada korelasi antara biaya obat pasien DM terhadap besaran iuran bpjs kesehatan yaitu menggunakan SPSS versi 20 dengan metode uji korelasi pearson yaitu pengujian korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel. hasil dari pengujian ini bisa dilihat dari nilai signifkasinya yaitu jika nilai signifkasinya (*2-tailed*) lebih besar dari 0,05 artinya antara variabel x dan y tidak ada hubungan yang siginifikan atau tidak ada korelasinya, tetapi jika nilai signifkasinya (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 artinya antara variabel x dan y ada hubungan yang signifikan atau ada korelasinya.



3.10 Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



